

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pengurangan risiko bencana erupsi Gunungapi Sinabung telah dilakukan dengan maksimal, hal ini dibuktikan dengan telah ditemukannya beberapa bentuk pengurangan risiko bencana dilapangan baik yang berupa pengurangan risiko bencana struktural maupun non struktural. (a) bentuk pengurangan risiko bencana struktural yang ditemui dilapangan sangat bervariasi, mulai dari portal, pemasangan papan peringatan, papan pemberitahuan, pengungsian, hunian sementara, hunian tetap dan pelatihan penanggulangan bencana. Papan peringatan yang ditemui dilapangan juga bervariasi, mulai dari peringatan bahaya lahar dingin, peringatan jalur awan panas, peringatan zona merah, peringatan kawasan rawan bencana dan peringatan jalan berbahaya.; (b) bentuk pengurangan risiko bencana non struktural yang dijumpai dilapangan juga bervariasi dimulai dari pembuatan peta kerawanan bencana, pemantauan/pengamatan kegiatan Gunungapi Sinabung dan sosialisasi/penyuluhan kepada korban erupsi Gunungapi Sinabung.
2. Persebaran bentuk-bentuk pengurangan erupsi Gunungapi Sinabung tidak merata di semua lereng Gunungapi Sinabung, hal ini dikarenakan tidak semua lereng Gunungapi Sinabung terkena dampak langsung erupsi Gunungapi Sinabung. Bentuk-bentuk pengurangan risiko bencana erupsi Gunungapi

Sinabung hanya terdapat beberapa titik pada daerah yang berada di radius 3 km, hal ini dikarenakan desa-desa yang berada di kawasan radius 3 km telah dikosongkan mengingat daerah ini termasuk kawasan rawan bencana III. Pada radius 5 km bentuk-bentuk pengurangan risiko bencana tersebar merata dan pada radius 7 km bentuk pengurangan risiko bencana mengelompok pada lereng sebelah timurlaut-timur. Dibeberapa titik terdapat lebih dari satu bentuk papan peringatan.

B. Saran

1. Upaya pengurangan risiko bencana erupsi Gunungapi Sinabung sudah sangat baik, namun masih ada beberapa warga bahkan banyak yang masih beraktivitas di kawasan rawan bencana dengan alasan yang logis yaitu untuk pemenuhan kebutuhan hidup (ekonomi), untuk itu diharapkan kepada pemerintah untuk lebih membuat pendekatan kepada masyarakat untuk mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan masyarakat yang menjadi korban erupsi Gunungapi Sinabung.
2. Disarankan kepada masyarakat yang berada di kawasan rawan bencana untuk lebih memperhatikan larangan atau rambu-rambu yang berada di kawasan rawan bencana untuk menekan risiko bencana erupsi Gunungapi Sinabung.
3. Disarankan kepada pemerintah Kabupaten Karo terkhusus kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Karo agar pemasangan papan-papan peringatan sebaiknya tersebar merata dan tidak

menumpuk pada satu titik, seperti di Simpang Desa Berastepu terdapat 6 bentuk pengurangan risiko bencana dalam satu titik.



THE
Character Building
UNIVERSITY